

Affiliate Stigma on Schizophrenic's Sibling

Stigma Afiliasi Saudara Kandung ODS (Orang Dengan Skizofrenia)

M.A Subandi¹, Shabrin Risti Aulia²

Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada; Jl. Sosio Humaniora Bulaksumur
Yogyakarta, (0274) 550435

Email: subandi@ugm.ac.id, shabrinaulia96@gmail.com

Abstract. The aim of this study is explore how is the affiliate stigma on schizohrenic's sibling. This research used qualitative method with phenomenological approach. There are eight partisipants on this research. They're all the little brother or sister of schizophrenic that lived with them and unmarried. The results shows that schizophrenic's sibling aren't internalized stigma because of the society acceptance to schizophrenic and them. Even though, there are no internalized stigma but this study found that Schizophrenic's sibling aware of the stigma given by the society to schizophrenic. It made sibling experience some negative feelings (sadness, afraid, and ashamed), distancing from schizophrenic, and choose not to tell their relative about the schizophrenic condition.

Keywords: *Affiliate stigma, sibling's of schizophrenic*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana stigma afiliasi pada saudara kandung Orang dengan Skizofrenia (ODS). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Terdapat 8 partisipan dalam penelitian ini. Semuanya merupakan adik dari Orang dengan Skizofrenia (ODS) yang tinggal Bersama ODS dan belum menikah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa saudara kandung ODS tidak menginternalisasi stigma yang didapatkan karena hubungan persaudaraan dengan ODS tetapi mereka menyadari adanya stigma yang melekat pada ODS. Hal ini menyebabkan saudara kandung mengalami beberapa perasaan negatif (sedih, takut, dan malu), membatasi kontak dengan ODS, dan memilih untuk tidak memberitahu kenalan mereka mengenai kondisi ODS.

Kata kunci : *stigma afiliasi, saudara kandung ODS*